

PENGARUH MEDIA BIG BOOK TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SD NEGERI LONRONG KABUPATEN GOWA

Mirwani¹, Erma Suryani Sahabuddin², Rohana³

¹PGSD/FIP//Universitas Negeri Makassar

Email: mirwani013@gmail.com

No HP : 085393877618

²PGSD/FIP//Universitas Negeri Makassar

Email: ermasuryani@unm.ac.id

³PGSD/FIP//Universitas Negeri Makassar

Email: rohana@unm.ac.id



INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

ISSN: 2722-2349 (cetak), ISSN: 2720-9377(daring)

<https://ojs.unm.ac.id/indonesia>

Abstract: This research is a type of quantitative research with a pre-experimental research design with a One-Group Pretest-Posttest Design which aims to determine students' initial reading skills before and after using big book media. Data collection techniques are carried out using tests, observations, and documentation. The data analysis technique used is descriptive analysis and inferential analysis. Based on the results of descriptive statistics, it shows that the initial reading skills before using the big book media obtain an average of 65.13 in the sufficient category, and the initial reading skills after using the big book media obtain an average of 87.20 in the very good category. Based on the results of inferential statistics show that the results obtained from tcount 5.630. Then compared with the t distribution table, for an error of 5% and $dk=n-1=30-1=29$ the value is 1.69913. The result of tcount is greater than ttable, so H_0 is rejected and H_1 is accepted. So it can be concluded that the use of Big Book Media affects the beginning reading skills of class II students at SD Negeri Lonrong, Gowa Regency.

Keywords: big book media; beginning reading; skill

Abstrak: Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pre-eksperimental dengan rancangan One-Group Pretest-Posttest Design yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan siswa sebelum dan setelah penggunaan media big book. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Berdasarkan hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan sebelum menggunakan media big book memperoleh rata-rata 65,13 pada kategori cukup, dan keterampilan membaca permulaan setelah menggunakan media big book memperoleh rata-rata 87,20 pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil statistik inferensial menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari *t*hitung 5,630. Selanjutnya dibandingkan dengan tabel distribusi *t*, untuk kesalahan 5% dan $dk=n-1=30-1=29$ diperoleh

nilai 1,69913. Hasil *t*hitung lebih besar dari *t*tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Big Book berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kabupaten Gowa.

Kata kunci: *media big book, membaca permulaan, keterampilan*

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

Tujuan pendidikan pada hakikatnya adalah membentuk karakter individu serta menghayati makna hidup dan kehidupannya bersama orang lain. Dalam dunia inilah makna dari tujuan pendidikan membentuk manusia menjadi manusia seutuhnya. Manusia yang mampu memahami jati dirinya, mengenal dirinya sendiri, menjadi insane yang berkeutamaan. Dengan pendidikan, manusia menjadi dewasa dan dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, baik potensi kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 (Darmadi & Putra, 2019) tentang Pendidikan Nasional, pasa 3 dikatakan bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Bahasa adalah simbol komunikasi dan jati diri suatu Bangsa. Melalui bahasa, seseorang mampu mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan, maupun keinginannya baik secara tertulis maupun secara lisan. Kemampuan berbahasa seseorang sudah dikembangkan saat berumur 0-1 tahun yang ditandai dengan tahapan holofrase/ satu kata. Berbahasa dapat dikembangkan melalui empat keterampilan, yakni; keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Empat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Keterampilan menyimak dan berbicara digolongkan pada kemampuan

orasi, sedangkan keterampilan membaca dan menulis digolongkan pada kemampuan literasi.

Membaca permulaan menurut Tarigan, (2018) memahami pola-pola bahasa dan gambaran tertulis. Membaca permulaan suatu keterampilan yang harus dimiliki agar pembaca dapat mempelajari dan menguasainya. Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad A sampai Z, kemudian huruf-huruf tersebut dilafalkan dan dihafalkan sesuai dengan bunyinya. Membaca permulaan diberikan di kelas rendah (SD), yaitu dikelas satu sampai kelas tiga. Di sinilah siswa harus dilatih agar mampu membaca dengan lancar sebelum mereka memasuki membaca lanjutan atau membaca pemahaman.

Berdasarkan hasil observasi calon peneliti yang di laksanakan pada awal bulan Januari 2023 tentang keterampilan membaca permulaan yang dilakukan di kelas II SD Negri Lonrong, bahwa pembelajaran tematik pada aspek membaca masih sangat sederhana. Hal ini terlihat dari guru yang menggunakan metode ceramah dan media papan tulis dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran membaca siswa mengalami kesulitan dalam membaca nyaring dan membaca lancar sesuai dengan lafal dan intonasi yang benar. Dari 30 siswa kelas II, 15 (50%) diantaranya kemampuan membaca siswa yang belum lancar membaca dan cara menyebut lafal dan intonasi yang benar, serta tidak memahami arti kata yang dibacanya, data diperoleh dari hasil tes kemampuan membaca.

Kesulitan membaca yang dialami tersebut, terlihat lebih jelas apabila meneliti hasil tes kemampuan membaca diperoleh dengan menilai aspek lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara dalam membaca. Secara tertulis tes membaca permulaan dengan penilaian dengan membaca teks cerita sederhana secara individu. Nilai rata-rata hasil yang diperoleh adalah 55, dengan capaian ketuntasan 50% (15 dari 30 orang siswa dari KKM 65). Membaca permulaan pada siswa kelas awal harus mendapatkan perhatian penuh dari guru. Pada tahap ini siswa

sudah dapat mengenal huruf, bunyi kata, suku kata, dan kalimat meskipun lingkungannya sederhana. Guru berperan penting dalam membimbing siswa agar mampu membaca secara wajar. Menurut Lerner Mulyono 2012 (h.200) “kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi”. Pada tahap ini guru harus memerhatikan siswa yang lambat membaca dengan kesulitan yang dialami. Dengan kesulitan yang dialami siswa, guru harus menentukan apa yang harus dilakukan selanjutnya dengan menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menarik sehingga siswa mendapatkan apa yang diharapkan, yang merupakan dasar untuk menerima pelajaran selanjutnya.

Kesulitan sistem baca yang dialami siswa di kelas II harus segera diatasi agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam membaca lanjutan. Saat ini sudah banyak media pembelajaran yang menarik dalam mengajarkan keterampilan membaca seperti kartu huruf, kartu kata, gambar seri, Big Book, kalender cerita, dan buku bercerita bergambar. Media-media tersebut sangat mudah diperoleh ataupun dibuat sendiri oleh guru. Menurut Arsyad, (2014) “pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”. Maka dengan menggunakan media diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan, kemampuan siswa khususnya dalam membaca.

Mengenalinya pentingnya media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran dan mencermati hasil penelitian sebelumnya tentang kemampuan membaca permulaan jadi kita perlu menangani masalah ini dengan serius. Perlu ada usaha nyata sebagai solusi agar masalah membaca permulaan ini tidak berkepanjangan. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media Big Book.

Hasil penelitian oleh Potabunga, (2020) menyatakan bahwa media Big Book memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa, yang dilihat dari hasil pengujian Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh media Big Book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini juga sejalan dengan pendapat (Kiromi & Fauziah, 2016) yang menyatakan

bahwa, “big book cocok untuk pembelajaran anak usia dini karena melibatkan dan mengajak anak untuk bercerita dengan tangan mereka”. Artini dkk, (2019) juga menyatakan bahwa “penggunaan big book dalam pembelajaran memenuhi karakteristik anak pada hakikatnya berada pada tahap operasional konkret”. Dengan melibatkan anak dalam kegiatan belajar, diharapkan apa yang diperoleh anak akan melekat dalam ingatan mereka. Selain itu menurut (Madyawati & Lilis, 2019) media big book memiliki fungsi khusus, salah satunya adalah “memberikan kesempatan dan membantu anak yang mengalami keterlambatan membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya”.

Media Big Book dipilih untuk mengatasi masalah membaca karena tampilannya menarik, tulisannya lebih jelas, memiliki gambar yang bermakna, dan ukuran huruf yang besar dan memudahkan siswa dalam membaca. Dengan keunggulan media Big Book, maka diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, siswa lebih termotivasi dalam belajar, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, calon peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media *Big Book* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II di SD Negeri Lonrong Kabupaten Gowa”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pre-eksperimen desingn berbentuk one group. Desingn penelitian ini tidak dapat kelas pembandingan, namun menggunakan pretest dan posttest untuk mengetahui besarnya treatment yaitu pengaruh media *big book*. Lokasi penelitian yaitu siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kabupaten Gowa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes kemampuan membaca permulaan, observasi, dan dokumentasi. Data dikumpulkan dengan pemberian pretest dan posttest menggunakan tes kemampuan membaca permulaan pada kelas eksperimen. Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik dan analisis statistik inferensial.

HASIL

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tujuan penelitian yang dilakukan yakni mengetahui pengaruh keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kabupaten Gowa, mengetahui ada tidaknya

pengaruh signifikan antara pengaruh media *Big Book* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kabupaten Gowa.

Ada dua hal utama yang diuraikan dalam bagian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Analisis Statistik Deskriptif

Data *Pretest* Keterampilan Membaca Permulaan

Tabel 1. Deskripsi Skor Nilai *Pretest* Siswa

Statistik Deskriptif	<i>Pretest</i>
Jumlah Sampel (n)	30
Rata-rata (Mean)	65,13
Median	64,50
Modus	75
Standar Deviation	9,273

Berdasarkan tabel di atas, data *pretest* sebelum diberikan perlakuan memiliki nilai rata-rata adalah 65,13. Nilai median yang terurut dari nilai terendah sampai nilai tertinggi adalah 64,50. Modus atau data yang sering muncul adalah 75 yang artinya nilai keterampilan membaca permulaan siswa tersebut memiliki jumlah atau frekuensi terbanyak yang diperoleh oleh siswa. Simpangan baku (standar deviasi) keterampilan membaca permulaan siswa adalah 9,273. Maka diperoleh distribusi frekuensi hasil *pretest* keterampilan membaca permulaan sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Nilai *Pretest* Hasil Keterampilan Membaca Permulaan Siswa

No	Skor	Kategori	<i>Pretest</i>	
			Frekuensi	Persentase
1	85-100	Sangat Baik	0	0%
2	75-84	Baik	9	30%
3	65-75	Cukup	6	20%
4	≤65	Kurang	15	50%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan berdasarkan nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan siswa keseluruhan adalah 65,13. Sehingga disimpulkan bahwa hasil *pretest* berada pada kategori kurang.

Data *Posttest* Keterampilan Membaca Permulaan

Tabel 3. Deskripsi Skor Nilai *Posttest* Siswa

Statistik Deskriptif	<i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	30
Rata-rata (<i>Mean</i>)	87,20
Median	88,00
Modus	88
Standar Deviasi	6,105

Pada data *Posttest* setelah pemberian perlakuan, memiliki rata-rata adalah 87,20. Modus atau data yang sering muncul adalah 88, yang artinya nilai tersebut memiliki jumlah atau frekuensi terbanyak yang diperoleh oleh siswa. Adapun simpangan baku (standar deviasi) keterampilan membaca permulaan siswa adalah 6,105. Maka diperoleh distribusi frekuensi hasil *pretest* keterampilan membaca permulaan sebagai berikut :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Nilai Posttesst Keterampilan Membaca Siswa

No	Skor	Kategori	Posttest	
			Frekuensi	Persentase
1	85-100	Sangat Baik	18	60%
2	75-84	Baik	12	40%
3	65-74	Cukup	0	10%
4	≤65	Kurang	0	0%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan siswa keseluruhan adalah 87,20. Sehingga disimpulkan bahwa hasil *posttest* berada pada kategori sangat baik.

Analisis Statisti Inferensial

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pretest	0,059	0,059 > 0,05 = Normal
Posttest	0,065	0,065 > 0,05 = Normal

Berdasarkan data tersebut diatas menunjukkan bahwa data hasil pada kedua data variabel penelitian lebih dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua data variabel penelitian berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Product Moment Output SPSS

		Correlations	
		Pretest	Posttest
Pretest	Pearson Correlation	1	,729**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Posttest	Pearson Correlation	,729**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan kolerasi pearson product moment menggunakan aplikasi SPSS diperoleh koefesien korelasi (rxy) antara Pengaruh media big book terhadap keterampilan membaca permulaan 0,729 dan nilai signifikasi 0,000 < 0,05 sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan terdapat “Pengaruh Media Big Book terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelkas II SD Negeri Lonrong Kabupaten Gowa”. Selanjutnya untuk pengujian signifikan dapat dihitung menggunakan Uji-t aplikasi SPSS, diantaranya pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji-t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	Media Big Book	55,953	5,604		9,984	,000
	Keterampilan Membaca Permulaan	,480	,085	,730	5,630	,000

a. Dependent Variable: Posttest Eksperimen

Hasil yang diperoleh dari Uji-t pada aplikasi SPSS yaitu 5,630 maka dapat dikatakan bahwa thitung yang diperoleh 5,630. Selanjutnya dibandingkan dengan tabel distribusi t, untuk kesalahan 5% dan dk=n-1=30-1=29 diperoleh

nilai 1,69913. Hasil thitung lebih besar dari ttabel, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media *Big Book* berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kabupaten Gowa.

PEMBAHASAN

Data *Pretest* Keterampilan Membaca Permulaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *big book*, efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan setelah dilakukan pembelajaran. Persentase yang diperoleh siswa terbanyak sebelum diberikan perlakuan yaitu sebesar 50% dengan kategori kurang. Didukung dengan temuan Dalman (2014) membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai pembaca. Membaca bukan hanya sekedar membaca tetapi bagaimana siswa dapat memahami isi bacaan debacanya. Temuan Tarigan (2015) membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata/bahan tulis. Sehingga tersampaikan dari penulis ke pembaca yang membacanya. Temuan Sabarti (2018) bahan bacaan akan mempengaruhi seorang dalam minat maupun kemampuan memahaminya.

Data *Posttest* Keterampilan Membaca Permulaan

Hasil analisis statistik deskriptif yang memberikan gambaran tentang keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kabupaten Gowa. Siswa mendapatkan hasil persentase sebanyak 60% dengan kategori sangat baik menggunakan media *big book*. Setelah adanya perlakuan menggunakan media *big book* dari 30 siswa sebanyak 30 siswa dianggap tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah atau frekuensi siswa terbanyak diperoleh setelah menggunakan media *big book*. Sejalan dengan Lnchy (Ika Dan Bambang, 2012) mengemukakan bahwa *big book* dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar pengucapan kata, kata kerja, singkatan maupun subjak. Kebiasaan dalam mendengarkan atau membaca cerita akan menambah kosa kata. Sehingga dengan hal ini dengan menggunakan media *big book* dapat menambah keterampilan membaca permulaan siswa.

Analisis Statistik Inferensial

Pada analisis data statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Uji normalitas pretest dan posttest kemampuan berhitung siswa menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, diperoleh semua data pretest dan data posttest berdistribusi normal. Uji hipotesis menggunakan uji kolerasi pearson product moment. Hasil uji t didapatkan nilai thitung sebesar 5,630. Selanjutnya dibandingkan dengan tabel distribusi t, untuk kesalahan 5% dan $dk=n-1=30-1=29$ diperoleh nilai 1,69913. Hasil thitung lebih besar dari ttabel, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa media *big book* berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kabupaten Gowa.

SIMPULAN

Keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kabupaten Gowa sebelum penggunaan media *big book* berada pada kategori kurang dengan rata-rata keterampilan membaca permulaan yang diperoleh siswa adalah 65,13.

Keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kabupaten Gowa setelah penggunaan media *big book* berada pada kategori baik dengan rata-rata keterampilan membaca permulaan yang diperoleh siswa adalah 88,00.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara media *big book* dengan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kabupaten Gowa.

REFERENSI

- Arsyad. (2014). *Media Pembelajaran*. Rajawali Persada.
- Artini, L. E. J., Magta, M., & Ujianti, P. R. (2019). Pengaruh metode membaca dasar bermediakan *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(2), 192–202.
- Kiromi, I. H., & Fauziah, P. Y. (2016). Pengembangan media pembelajaran *big book* untuk pembentukan karakter anak usia dini. *JPPM (Jurnal Pendidikan*

Dan Pemberdayaan Masyarakat), 3(1), 48–59.

- Madyawati, & Lilis. (2019). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Kencana.
- Potabunga. (2020). *Pengaruh Media Big Book terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SDN 77 Kota Tengah Kota Gorontalo*. Skripsi Fakultas Ilmu pendidikan.
- Prof. Dr. Hamid Darmadi, M. P. D. M. S. C., & Putra, R. M. S. (2019). *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi Dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi*. AnImage.
- Tarigan, H. G. (2018). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. CV. Angkasa.